

#1

**CANDY, TIDAK SEMANIS
NAMANYA**

Suatu malam yang sunyi di bawah sinar rembulan yang terang, ada sebuah rumah di lokasi perkomplekan, disitu ada satu ruang dari lima ruang yang lampunya tidak menyala, di ruangan itu ada seorang laki-laki yang tengah bergemetar memegang sebuah pensil. Entah mengapa, ia tampak begitu berkeringat. Ia berniat untuk menulis sesuatu di *notebook* yang ada dihadapannya saat ini tetapi dia tampak frustrasi dan ketakutan. Kemudian, laki-laki itu menangis dan menggumam, “Sialan kau, kakak bajingan! Kalau kau bukanlah kakakku, kau sudah kuhancurkan! Jangan kira kekuatanku ini lemah seperti yang kau miliki!”.

Sementara itu, di luar kamar lelaki itu, tepatnya di depan jendelanya, seorang wanita muda yang tubuhnya kelihatan menyala terang, tersenyum kecut. “*Akhirnya aku menemukan orang yang tepat...*” gumam wanita itu yang kemudian menghilang secara misterius.

Reynand Alamgir, adalah seorang siswa SMA yang sekolah di SMA biasa. Namun Reynand bukanlah

siswa biasa, dia memiliki kekuatan supernatural yang disebut Candy. Suatu kekuatan yang hanya beberapa orang saja bisa memilikinya. Tapi bukan berarti dia senang memiliki kekuatan itu. Belum ada yang tahu kekuatan apa Candy itu, dan siapa dalang dibalik menyebarnya Candy ini. Sebagai pengguna Candy, ia memiliki tugas untuk membunuh orang, begitu juga dengan pengguna Candy yang lain, yang mengakibatkan dirinya dijauhi teman-temannya dan dibenci kebanyakan orang. Tapi Reynand masih ragu akan tugasnya itu. Reynand baru kelas 1 SMA, sejak tahun ajaran baru ia belum kenal siapapun tapi orang lain sudah tahu siapa dia.

Reynand berangkat berjalan kaki sambil menyantap sarapan rotinya, ia memakai seragam OSIS SMA lengkap, juga dengan almamater berwarna hitam dengan garis berwarna biru di bagian ujung kerah dan pergelangan tangannya. Tidak ada yang aneh sampai ia berada di sekolahnya. Ketika Reynand berjalan santai untuk memasuki gerbang, ia dicibir banyak orang,

"Awas, jangan dekat-dekat dengan dia! Kau bisa terbunuh!"

"Kenapa Kepala Sekolah tidak mengeluarkan dia?! Menjijikkan!"

"Kalian beruntung karena tidak sekelas, aku sangat ketakutan apalagi aku tepat berada didepannya!"

Mendengar cibiran itu, Reynand terganggu tapi hanya diam berusaha untuk tetap kalem, "*Jangan pedulikan itu, Reynand... diamkan saja...*" batinnya hanya menatap kebawah. Disaat Reynand masih berjalan santai menuju kelasnya, ia dihalang oleh seseorang dengan almamater berwarna sama dengannya. "Angkat kepalamu, bodoh," Sapanya kasar. Reynand mengangkat kepalanya, dan mendapati seorang senior perempuannya tengah bertolak pinggang. "Bersyukurlah kau masih bisa bersekolah disini. Kalau kau terus bersikap seperti itu, kau tidak pantas sekolah di SMA ini, disini kita semua berlomba," katanya melanjutkan.

Reynand menatap kosong seniornya itu, sementara murid yang lain mengucapkan hal yang berbeda, "Hei, itu 'kan Ketua OSIS, Catie Engrasia! Dia sama-sekali tidak takut untuk menghadapinya!" mendengarnya, Catie Engrasia memanggil murid itu. "Apa maksudmu?" tanyanya galak.

“E-Eh? I-itu, kau tidak takut bahwa dia itu memiliki Candy!” jawab murid tadi gelagapan.

“Lalu kenapa?”

“I-Itu...”

“Katakan dengan jelas!” bentak Catie membuat lawan bicaranya terkejut.

“D-Dia bisa saja membunuhmu!” Jawaban dari murid itu membuat Catie mengerutkan alisnya.

“Bodoh. Orang yang takut sepertimu sangatlah buruk. Kau hanya mencibir orang tanpa melihat kemampuannya, kau menjelekkkan nama SMA ini!”

“Dengar! Jika aku masih mendengar kabar bahwa pengguna Candy ini dicibir, kalian tahu apa akibatnya.” Kemudian, ketua OSIS meninggalkan TKP.

“Aku semakin benci si Reynand itu!” kata-kata itu terdengar jelas oleh Reynand. Ia tak memperdulikannya dan akhirnya masuk kelas.
